

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang dilalui oleh kendaraan bermotor, pejalan kaki maupun sejenisnya. Jalan ini diatur didalam undang-undang No. 38 tahun 2004 pasal 8 tentang jalan. Jalan dikelompokkan menurut fungsi, kelas, pengelola dan perencanaan volume lalu lintas. Pada dasarnya jalan raya merupakan sarana yang sangat penting dan berpengaruh dalam segala aspek kehidupan. Dengan adanya jalan raya dapat meningkatkan komoditi kegiatan ekonomi disuatu tempat.

Jalan Raya Margomulyo sebagai salah satu jalan penghubung di Kota Surabaya yang menuju ke Gresik atau ke Lamongan, Tuban, Bojonegoro dan ke kota lainnya, mengalami bangkitan perjalanan yang cukup tinggi pada jam sibuk. Karakteristik panjang jalan Raya Margomulyo 3,3 kilometer dan lebar 22 meter, dengan tipe jalan perkotaan enam lajur dua arah terbagi (6/2 D). Beberapa segmen jalan lebar lajur adalah 9,75 meter, terdiri dari 3 jalur atau rata-rata lebar jalur adalah 3,25 m, beberapa akses jalan mengalami penyempitan, Jalan Raya Margomulyo ini seringkali mengalami kemacetan pada jam sibuk kerja. Hambatan samping yang sering terjadi yaitu keluar masuknya kendaraan dari pergudangan ataupun ruko yang ada di kawasan tersebut. Tanda rambu yang ada pada sepanjang jalan tersebut seringkali di abaikan oleh pengguna kendaraan bermotor. Berdasarkan tata guna lahan, wilayah ini termasuk wilayah banyak pergudangan sehingga banyak kendaraan yang menyediakan jasa pengangkutan barang antar Kota, Pulau, dan Negara. Selain hal tersebut Tata guna lahan pemukiman penduduk, ruko, perlintasan kereta api dan merupakan akses keluar masuk ke Tol Tandes dengan tujuan Surabaya kota dan ke Gresik. Kondisi inilah yang menjadi berpotensi terhadap tundaan lalu lintas, bahkan terjadi kemacetan.

Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014) menyebutkan persyaratan untuk jalan perkotaan, kapasitas sebagai arus maksimum yang melalui suatu titik di jalan yang dapat dipertahankan per satuan jam pada kondisi tertentu. Untuk jalan enam lajur dua arah, kapasitas ditentukan untuk arus dua arah (kombinasi dua arah) , tetapi untuk jalan dengan banyak lajur, arus dipisah per arah dan kapasitas ditentukan per lajur. Dalam peraturan ini juga disebutkan bahwa untuk lebar jalur

minimal adalah 3 meter dengan alasan lebar dari kendaraan yang diijinkan melintas pada jalan tersebut (PJKI 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja pada jalan Margomulyo, untuk selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kinerja pada jalan tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Berapakan Kapasitas Jalan Raya Margomulyo dengan melihat nilai LOS (*Level Of Service*) untuk kondisi eksisting?
2. Bagaimanakah upaya-upaya perbaikan manajemen geometri jalan dalam upaya memperbesar nilai LOS setelah diadakan pengaturan perbaikan geometri jalan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Menghitung nilai Kapasitas Jalan Raya Margomulyo dengan melihat nilai LOS.
2. Untuk mendapatkan upaya perbaikan manajemen geometri jalan berdasarkan kondisi eksisting dan untuk mendapatkan nilai  $LOS \leq 0,80$ .

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini hanya mengevaluasi kinerja jalan dalam kondisi pagi, sore hari dan cuaca yang cerah.
2. Evaluasi didasarkan pada kondisi *peak hours* atau jam sibuk.
3. Tidak membahas perhitungan pembangunan geometri jalan.
4. Tidak memperhitungkan perubahan tata guna lahan untuk tahun yang akan datang.
5. Evaluasi dan perbaikan kinerja hanya pada sisi timur ke barat pada pagi hari dan sisi barat ke timur pada sore hari.
6. Tidak membahas rambu dan marka jalan.